

STABILITAS SEKTOR JASA KEUANGAN TERJAGA, OJK DORONG INTERMEDIASI DI SEKTOR YANG MULAI PULIH

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan kondisi sektor jasa keuangan stabil dan terjaga di tengah upaya yang dilakukan OJK bersama Pemerintah dan otoritas lain mendorong upaya pemulihan ekonomi nasional yang tertekan dampak pandemi Covid 19. OJK terus mengoptimalkan berbagai kebijakan yang dikeluarkan untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui penguatan peran sektor jasa keuangan dan siap mengeluarkan kebijakan stimulus lanjutan secara terukur dan tepat waktu untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional

OJK dituntut untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar, berbagi beban membantu pelaku usaha kecil, menengah maupun besar agar kembali produktif menggerakkan roda perekonomian dan segera pulih kembali.

Presiden RI Joko Widodo

OJK meningkatkan pengawasan terintegrasi untuk tumbuh dan berkembangnya sektor jasa keuangan termasuk yang berskala ultra mikro, mikro dan kecil.

Wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin

DUKUNGAN OJK JAGA STABILITAS SEKTOR RIIL DAN JASA KEUANGAN

Pandemi covid-19 memunculkan berbagai risiko yang mempengaruhi sistem keuangan dan aktivitas ekonomi masyarakat. Relaksasi kebijakan restrukturisasi kredit oleh OJK melalui penerbitan POJK 11/2020 dan POJK 14/2020 yang mengatur pedoman restrukturisasi kredit/pembiayaan dan berbagai kebijakan pasar modal dalam meredam volatilitas pasar modal membantu lembaga jasa keuangan memitigasi risiko dan membantu pelaku usaha melanjutkan kegiatan usahanya di tengah pandemi. Beberapa dukungan OJK jaga stabilitas sektor riil dan jasa keuangan antara lain:

Memberikan ruang gerak bagi sektor riil dengan restrukturisasi kredit, penilaian kualitas dengan satu pilar.

Menjaga stabilitas pasar keuangan melalui pelarangan *short selling*, *buyback* saham tanpa RUPS, *asymmetric auto rejection*, perubahan *trading halt* dan jam bursa.

Menjaga ketahanan sektor jasa keuangan melalui penundaan penerapan standar Basel III, relaksasi batas pelaporan dan kemudahan lainnya.



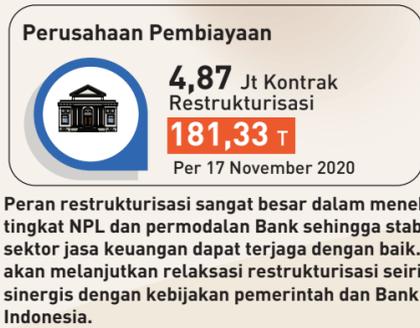
Digitalisasi UMKM dan SJK melalui penyaluran KUR secara digital, digitalisasi BWM, Laku Pandai, digitalisasi BPR dengan *white labelling* bersama Himbara.

Relaksasi pelaksanaan *fit and proper test* yaitu dapat dilakukan melalui *video conference*.

Relaksasi bagi Industri Keuangan Non-Bank antara lain relaksasi perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan perasuransian, relaksasi perhitungan tingkat pendanaan dana pensiun.

Realisasi Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan

Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional



Penyaluran Kredit ke UMKM melalui Penempatan Dana Pemerintah pada Himbara, BPD dan Bank Syariah



OJK aktif memantau pengelolaan penempatan dana pemerintah ke perbankan umum baik di kelompok bank HIMBARA, BPD maupun Bank Syariah. Berbagai stimulus pemerintah seperti penempatan dana pemerintah di industri perbankan dapat mendorong penyaluran kredit untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi.

STRATEGI MEMACU PERTUMBUHAN SEKTOR JASA KEUANGAN DI 2021

Fokus kebijakan OJK di tahun 2021 untuk membantu percepatan pemulihan sektor riil dan perekonomian serta menghadapi berbagai perkembangan dan tantangan di sektor jasa keuangan melalui:

- Mempercepat realisasi stimulus fiskal melalui optimalisasi peran lembaga jasa keuangan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional
- Mengakselerasi perekonomian daerah melalui pengembangan ekosistem pembiayaan yang terintegrasi dengan ekosistem ekonomi potensial di daerah
- Peningkatan pembiayaan sektor jasa keuangan pada usaha padat karya dan konsumsi yang memiliki *multiplier effect* dan menyerap angkatan kerja
- Percepatan transformasi digital di sektor jasa keuangan dan pengembangan ekosistem digital ekonomi yang terintegrasi
- Re-shaping* sektor jasa keuangan melalui reformasi pengawasan dan ketentuan di sektor jasa keuangan untuk memperkuat pondasi sektor jasa keuangan.

OJK berkomitmen mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional serta menjaga stabilitas sektor keuangan dengan mengeluarkan kebijakan yang bersifat *pre-emptive*, *forward looking* dan *extraordinary* serta bersinergi dengan pemerintah pusat dan daerah. Semua Kebijakan OJK diarahkan untuk menciptakan sektor keuangan yang stabil serta mampu mewujudkan *quantum leap* dalam proses pemulihan ekonomi.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso

ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

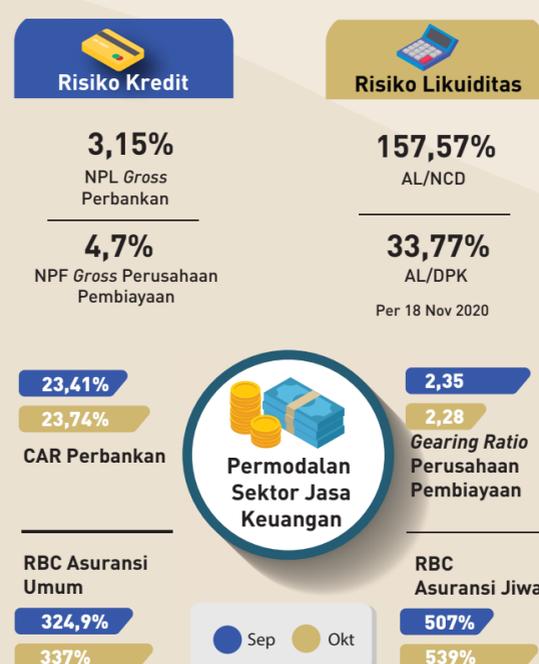
Perbankan



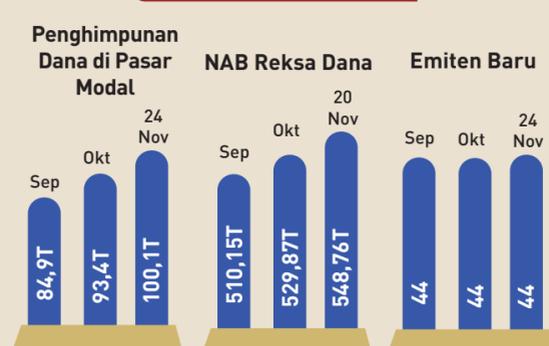
Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Sektor



Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan



Pasar Modal



IKNB



Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan masih sejalan dengan perkembangan perekonomian nasional. Dana Pihak Ketiga (DPK) masih tumbuh *double digit* didorong oleh pertumbuhan DPK BUKU 4. Pertumbuhan juga terjadi pada DPK ditopang oleh kenaikan giro seiring penyaluran dana dari pemerintah. Hal ini terlihat dengan pertumbuhan DPK pada bank BUMN dan BPD yang merupakan bank-bank penerima dana dari pemerintah. OJK juga mendorong intermediasi perbankan pada beberapa sektor usaha yang mulai kembali pulih seperti asuransi dan dana penunjang perantara keuangan, industri kimia, farmasi dan obat tradisional, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib serta sektor pengadaan air, Pengolahan sampah, limbah dan daur ulang. Sentimen positif juga terjadi di pasar modal yang didorong investor domestik. Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik.

Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Oktober 2020 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat *likuid* yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup *solid*. CAR perbankan, *gearing ratio* PP, dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.